

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisa serta pembahasan terhadap video klip “Bila Memang Kamu” oleh Bertrand Peto menunjukkan adanya sejumlah pesan moral yang terkandung di dalamnya, yaitu tentang sabar dalam ketahanan batin, tolong menolong, di setiap kesedihan akan ada kebahagiaan, keberanian, tidak semua keinginan jadi kenyataan, dan keikhlasan dalam sesuatu. Seluruh pesan moral tersebut tersampaikan secara visual dan naratif melalui 12 adegan penting dalam video klip, yang masing-masing mendukung dan merepresentasikan nilai-nilai kehidupan yang ingin disampaikan.

Sabar dalam ketahanan batin adalah kondisi ketika seseorang sudah tak lagi mampu melawan atau membela diri, namun tetap bertahan tanpa menyerah, karena menyadari bahwa semua ujian adalah bagian dari kehendak Allah. Hal ini sejalan dengan Surah Al-Baqarah ayat 155. Tolong-menolong bermakna saling membantu dalam kebaikan dan kebajikan, serta menjauhi perbuatan dosa dan permusuhan. Hal ini berkaitan dengan Surah Al-Maidah ayat 2. Di setiap kesedihan akan ada kebahagiaan, bermakna bahwa setiap ujian dan kesulitan yang dihadapi pasti akan diiringi dengan kemudahan dan pertolongan dari Allah. Hal ini berkaitan dengan Surah Al-Insyirah ayat 6. Keberanian bermakna memiliki kekuatan untuk menghadapi berbagai tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan tawakal kepada Allah. Hal ini berkaitan dengan Surah Al-Baqarah ayat 286. Tidak

semua keinginan menjadi kenyataan, bermakna bahwa apa yang diinginkan manusia belum tentu yang terbaik untuknya, karena hanya Allah yang mengetahui segala sesuatu. Hal ini berkaitan dengan Surah Al-Baqarah ayat 216. Keikhlasan dalam sesuatu bermakna melakukan segala sesuatu dengan niat yang tulus hanya karena Allah tanpa mengharapkan imbalan dari manusia. Hal ini berkaitan dengan Sura Al-Bayyinah ayat 5. Berpacaran di larang dalam islam. Hal ini berkaitan dengan Surah Al-Isra ayat 32.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat dan Penonton, khususnya generasi muda, diharapkan agar lebih bijak dalam mengonsumsi video klip musik. Hal ini dikarenakan media audio-visual tidak hanya mengandung unsur hiburan, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan moral yang dapat memengaruhi pola pikir dan sikap.
2. Bagi Musisi dan Kreator Video Klip, diharapkan dapat terus menyisipkan nilai-nilai positif dan pesan moral dalam setiap karya yang diproduksi. Sebagai produk budaya yang dikonsumsi secara luas, video klip memiliki potensi besar dalam membentuk kesadaran sosial, emosional, dan etika penontonnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, mengingat keterbatasan penelitian ini yang hanya menganalisis satu video klip dan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, disarankan agar penelitian ke depan dapat memperluas objek kajian, menggunakan pendekatan semiotika lain, atau

mengombinasikan dengan teori komunikasi, dakwah, atau budaya populer, guna menghasilkan kajian yang lebih luas dan mendalam.